

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya urgensi praktik keberlanjutan dalam industri energi yang menjadi penyumbang signifikan terhadap emisi karbon nasional. Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara *carbon emission disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa skala perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas sedangkan tingkat transparansi emisi tinggi tanpa *roadmap* dekarbonasi kredibel memicu *reputational penalty* dan peningkatan biaya modal, sementara praktik *green accounting* belum sepenuhnya diimplementasikan secara strategis. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan, investor, regulator, dan akademisi dalam mendorong adopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di sektor energi Indonesia.

Kata kunci: *green accounting*, ukuran perusahaan, *carbon emission disclosure*, kinerja keuangan, sektor energi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of green accounting, firm size, and carbon emission disclosure on financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. The research is motivated by the growing urgency of sustainability practices in the energy industry, which contributes significantly to national carbon emissions. A quantitative approach was used, employing secondary data sourced from annual reports, sustainability reports, and financial statements. The sample was selected using purposive sampling and analyzed using multiple linear regression. The results show that green accounting has no significant effect on financial performance, while firm size has a positive and significant effect, in contrast carbon emission disclosure has a negative and significant effect on financial performance. These findings suggest that firm size plays a key role in enhancing profitability, while high levels of emission transparency without a credible decarbonization roadmap may trigger reputational penalties and increase capital cost. Meanwhile, green accounting practices have not yet been strategically implemented. This study offers implications for corporate management, investors, regulators, and academics in promoting the adoption of more sustainable business practices in Indonesia's energy sector.

Keywords: *green accounting, firm size, carbon emission disclosure, financial performance, sector energy*